PEMANFAATAN LAGU MENGGUNAKAN KOSA-KATA BAHASA ARAB UNTUK MENINGKATKAN HAFALAN SISWA MI MIFTAHUL ULUM BANYUPUTIH KIDUL JATIROTO LUMAJANG

Hidayatul Munawarah[1], Nabila Nailil Amalia[2] Utari Dwi Mayasari [3]
Institut Agama Islam Miftahul Ulum Lumajang [123]
hida@iaimlumajang.ac.id[1], nabila@iaimlumajang.ac,id[2] utari@iaimlumajang.ac.id[3]

Abstrack

This study aims to examine the effectiveness of using songs in teaching Arabic vocabulary (mufrodat) at MI Miftahul Ulum Banyuputih Kidul. The background of the study is based on students' low ability to memorize vocabulary in Arabic language learning. The research employs a descriptive qualitative method, with data collected through observation, interviews, and documentation involving both students and teachers. The findings indicate that the use of songs containing Arabic vocabulary significantly enhances students' memorization skills. Songs help create an enjoyable learning atmosphere, boost student motivation and active participation, and strengthen memory retention of the taught vocabulary. Although challenges such as pronunciation difficulties and understanding word meanings still exist, this method is considered highly effective and recommended for Arabic language instruction, especially at the elementary (Madrasah Ibtidaiyah) level.

Keywords : *Arabic Language, Vocabulary, Mufrodat, Songs, Memorization*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pemanfaatan lagu dalam pembelajaran kosakata (*mufrodat*) bahasa Arab di MI Miftahul Ulum Banyuputih Kidul. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya kemampuan hafalan kosakata siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap siswa dan guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan lagu yang memuat kosakata bahasa Arab secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan hafalan siswa. Lagu membantu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif siswa, serta memperkuat daya ingat terhadap kosakata yang diajarkan. Meskipun masih ditemukan beberapa kendala seperti kesulitan pelafalan dan pemahaman makna, metode ini dinilai sangat efektif dan layak diterapkan dalam proses pembelajaran bahasa Arab, khususnya di tingkat Madrasah Ibtidaiyah.

Bara Aji
ISSN: 3031- 4852 | VOL: 03 NO: 01 Juli 2025

Kata Kunci : Bahasa Arab, Kosakata, *Mufrodat*, Lagu, Hafalan

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Manusia sangat membutuhkan faktor-faktor lain dalam hidupnya. Pendidikan merupakan salah satu faktor terpenting dalam menjalani hidup bermasyarakat. Sebab tanpa pendidikan, manusia tidak akan pernah mengubah strata sosialnya untuk menjadi lebih baik. Salah satu pelajaran dalam dunia pendidikan adalah bahasa Arab.[1]

Dalam dunia pendidikan, pengajaran bahasa Arab di sekolah-sekolah Islam memiliki peran yang krusial. Pembelajaran bahasa ini tidak hanya sebatas memahami tata bahasa, tetapi juga untuk menguasai empat keterampilan utama, yaitu mendengarkan (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qiraah*), dan menulis (*kitabah*). Keempat keterampilan ini dianggap sebagai pilar utama dalam pembelajaran bahasa, harus diajarkan secara terpadu.[2]

Dalam proses pembelajaran bahasa Arab antara lain harus diarahkan kepada pengembangan kosakata (*tanmiyat al mufradat*) agar siswa memiliki perbendaharaan (modal kebahasaan) yang memadai sehingga timbul keberanian untuk berkomunikasi baik lisan maupun tulisan. Kelemahan siswa pada umumnya adalah kekurangan kosakata. Oleh karena itu untuk mempermudah siswa dalam mempelajari dan memahami kosakata diperlukan sebuah media untuk melatih dan mengajarkan kosakata tersebut.[3]

---

[1] Rifana faldi Nurul Farkhin, 'Media Lagu', *Penggunaan Media Video Lagu Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Mufradat Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Payakumbuh*, 5.1 (2022), p. 51.
[2] Ahmad Romadhon and others, '"Efektivitas Media Lagu Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Kemampuan Pengusaan Mufrodat Siswa MTs Negeri Samarindå', 1.2 (2023), pp. 111–17.
[3] Ahmad Fauzan Ilmi, 'Media Nyanyian Dalam Penguasaan Kosa Kata Baru Bahasa Arab Pada Siswa Kelas Rendah Madrasah Ibtidayah', *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 20.1 (2020), pp. 79–101, doi:10.47732/alfalahjikk.v20i1.139.

Media pembelajaran merupakan alat bantu untuk melaksanakan rencana pembelajaran yang dibuat sebagai kegiatan praktik untuk memenuhi tujuan pembelajaran dan menyegarkan lingkungan kelas bagi siswa. Istilah "thariqah" dalam bahasa Arab mengacu pada suatu rencana yang berkaitan dengan penyajian materi bahasa Arab secara teratur tanpa konflik antar bagian.[4]

Dalam kegiatan pembelajaran, pendidik kerap menghadapi berbagai kendala yang menghambat efektivitas proses belajar, khususnya dalam pengajaran bahasa Arab. Kesulitan siswa dalam memahami materi, terutama dalam menghafal kosakata, menjadi tantangan tersendiri. Meskipun bahasa Arab telah lama menjadi bagian dari kurikulum, pembelajaran masih terasa sulit bagi sebagian besar siswa. Untuk mengatasi hal tersebut, madrasah mulai menerapkan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi siswa serta menyajikan materi yang lebih mudah dipahami. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk terus mengeksplorasi strategi dan metode yang tepat agar mampu menumbuhkan semangat serta motivasi belajar siswa dalam mempelajari bahasa Arab.[5]

Guru dapat menggunakan teknik lagu menggunakan kosakata bahasa Arab untuk membuat anak tertarik belajar, menyanyi merupakan salah satu kegiatan yang dapat digunakan untuk belajar bahasa Arab. Dengan proses belajar yang menyenangkan, siswa akan lebih mudah mengingat pelajaran. Jadi, lagu menggunkan kosakata bahasa Arab merupakan salah satu metode yang dapat membuat siswa tertarik untuk mempelajari kosa kata bahasa Arab. Siswa harus dapat meningkatkan kosakata bahasa Arab mereka dengan menggunakan metode bernyanyi untuk mempelajari kosakata.[6]

---

[4] Aulia Mutika Ilmiani Ahmadi, "Metodelogi Pembelajaran Bahasa Arad Konvensional Hingga Era Digital", 2020.
[5] Dian Racmawati, 'Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Mufrodat Bahasa Arab Pada Siswa Kelas II MI Darul Hikmah Bantarsoka', *Iain Purwokerto*, 2020, p. 25.
[6] Tri Kurnianingsih, 'Penerapan Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Penguasaankosakata Bahasa Arab Pada Kelas 3B Di RA Masyitoh Karangnom', 2023.

Berdasarkan hasil observasi penulis di MI Miftahul Ulum Banyuputih Kidul, dalam pembelajaran bahasa Arab, seorang pendidik menggunakan metode lagu atau bernyanyi dengan memanfaatkan kosakata bahasa Arab yang dikemas dalam lagu-lagu yang menarik dan menyenangkan. Metode ini mampu menarik perhatian peserta didik, sehingga mereka menjadi lebih antusias dan semangat dalam mempelajari bahasa Arab. Selain itu, penggunaan lagu memudahkan peserta didik dalam mengingat dan menghafal *mufradat* (kosakata) yang disampaikan. Di sisi lain, sebagian peserta didik di MI Miftahul Ulum Banyuputih Kidul berasal dari lingkungan pesantren, sehingga mereka sudah mulai mengenal kosakata bahasa Arab, mengingat penggunaan bahasa Arab sudah menjadi hal yang umum di lingkungan pesantren.

Sehubungan dengan penelitian ini, terdapat penelitian sebelumnya oleh Rifana Wahdi dan Nurul Fakhrin (2022) tentang *Penggunaan Media Video Lagu Bahasa Arab dalam Pembelajaran Mufradat di Madrasah Aliyah Negeri 1 Payakumbuh.* Dalam hal ini menunjukkan bahwa Hasil yang diperoleh menunjukkan adanya perbedaan yang nyata antara kelas yang menggunakan media lagu (kelas eksperimen) dan kelas yang tidak menggunakannya (kelas kontrol). Bukti peningkatan ini terlihat dari hasil *posttest*, di mana nilai rata-rata kelas eksperimen naik menjadi 82,39, sedangkan kelas kontrol hanya mencapai 78,26. Selain itu, siswa pada kelas eksperimen menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi, merasa lebih senang dan tertarik saat belajar, serta lebih mudah mengingat kosakata berkat irama dan visualisasi lagu.[7]

Berkaitan dengan penelitian tersebut, pemanfaatan media lagu juga pernah dibahas oleh Ahmad Fauzan Ilmi tentang *Media Nyanyian Dalam Penguasaan Kosa Kata Baru Bahasa Arab Pada Siswa Kelas Rendah Madrasah Ibtidayah.* Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis nyanyian sangat efektif dalam meningkatkan penguasaan kosa kata baru (mufradat) bahasa Arab bagi siswa kelas rendah di

[7] Farkhin. 49

Madrasah Ibtidaiyah. Penggunaan lagu-lagu anak yang familier, dengan lirik yang dimodifikasi menjadi kosa kata bahasa Arab, terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, mengurangi kejenuhan, dan meningkatkan antusiasme belajar siswa.[8]

Selain kedua penelitian tersebut, terdapat juga penelitian-penelitian lain yang membahas tentang media lagu dengan menggunakan kosakaata bahasa Arab yaitu Ahmad Romadhon dkk tentang *Efektivitas Media Lagu Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Kemampuan Pengusaan Mufrodat Siswa MTs Negeri Samarinda.* Dalam penelitian tersebut penggunaan media lagu bahasa Arab secara signifikan efektif dalam meningkatkan penguasaan mufrodat siswa di MTsN Samarinda. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan skor post-test pada kelompok eksperimen yang menggunakan media lagu (rata-rata 77,16) dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional (rata-rata 63,66). Selain itu, penggunaan media lagu juga meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Dengan demikian, integrasi media lagu dalam kurikulum bahasa Arab sangat direkomendasikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.[9]

Sebagaimana yang telah diteliti oleh Ida Ayu Anastasia tentang *Implementasi Media Lagu Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosa Kata Pada Siswa Kelas Iii Mi Sultan Fatah Bintoro Demak.* Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa implementasi media lagu dalam pembelajaran bahasa Arab secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan menghafal kosakata siswa kelas III. Media lagu yang digunakan dalam proses pembelajaran berhasil menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak monoton, sehingga siswa lebih mudah mengingat dan memahami mufradat (kosakata) bahasa Arab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media lagu efektif dalam meningkatkan antusiasme belajar, memotivasi siswa, dan membantu siswa menghafal

[8] Ilmi. 92
[9] Romadhon and others. 115

kosakata dengan lebih cepat dan mudah dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Oleh karena itu, penerapan media lagu dalam pembelajaran bahasa Arab di tingkat Madrasah Ibtidaiyyah sangat dianjurkan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal.[10]

Begitupun yang telah dikemukakan oleh Mohammad Fatah Mokoagow dalam penelitiannya tentang *Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Mufradat Bahasa Arab Siswa Pada Madrasah Ibtidaiyah Al Khairaat Mogolaing.* Dalam penelitian tersebut penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal mufradat siswa. Melalui metode bernyanyi, siswa merasa lebih antusias dan termotivasi dalam belajar, sehingga lebih mudah mengingat kosakata bahasa Arab.Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata dari 66,37 pada siklus I menjadi 82,5 pada siklus II. Hal ini membuktikan bahwa metode bernyanyi tidak hanya menciptakan suasana belajar yang menyenangkan tetapi juga secara signifikan meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal mufradat bahasa Arab.[11]

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya meningkatkan kemampuan hafalan kosakata bahasa Arab siswa di MI Miftahul Ulum Banyuputih Kidul. Dalam proses pembelajaran bahasa Arab, salah satu kendala utama yang dihadapi siswa adalah kesulitan dalam menghafal kosakata. Penguasaan kosakata sangat penting karena merupakan modal dasar dalam keterampilan berbahasa, termasuk mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang efektif dan menyenangkan untuk mengatasi kendala tersebut.

[10] 'Implementasi Media Lagu Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosa Kata Pada Siswa Kelas Iii Mi Sultan Fatah Bintoro Demak', *Pharmacognosy Magazine*, 75.17 (2021), pp. 399–405.

[11] Mohammad Fatah Mokoagow and others, 'Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Mufrodat Bahasa Arab Siswa Pada Madrasah Ibtidaiyah Al Khairaat Mogolaing', 2022.

Salah satu metode yang dianggap efektif adalah pemanfaatan lagu dengan kosakata bahasa Arab. Metode ini dinilai mampu meningkatkan motivasi, partisipasi, dan hafalan siswa, karena lagu yang menarik dapat membuat suasana belajar menjadi lebih menyenangkan dan tidak monoton. Selain itu, melalui media lagu, siswa dapat lebih mudah mengingat dan memahami kosakata berkat irama dan visualisasi yang ditawarkan.

Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah pemanfaatan media lagu dengan kosakata bahasa Arab sebagai metode pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan hafalan *mufradat* siswa di MI Miftahul Ulum Banyuputih Kidul. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode tersebut dalam meningkatkan hafalan kosakata siswa serta bagaimana lagu dapat mempengaruhi motivasi dan antusiasme belajar bahasa Arab.

KAJIAN PUSTAKA

Definisi Kosakata Bahasa Arab *(mufradat)*

Kosakata, yang dalam bahasa Arab disebut mufrodat merupakan kumpulan atau perbendaharaan kata yang dikenal oleh seseorang atau kelompok tertentu, serta menjadi bagian dari suatu bahasa. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kosakata diartikan sebagai perbendaharaan kata, sedangkan dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah al-mufradat, yaitu sekumpulan kata yang dipahami oleh seseorang. Dengan kata lain, mufrodat merujuk pada kumpulan kata dalam bahasa Arab yang diketahui oleh sekelompok orang. Hiebert dan Kamil menjelaskan bahwa secara umum, kosakata merupakan pengetahuan tentang makna dari kata-kata.[12]

Jadi kosakata merupakan kumpulan kata-kata yang membentuk bahasa yang diketahui seseorang dan kumpulan kata tersebut akan ia gunakan dalam menyusun kalimat atau berkomunikasi dengan masyarakat dan digunakan

[12] Jurnal Pendidikan, Islam Anak, and Usia Dini, 'Meningkatkan Kemampuan Pengenalan Kosakata Bahasa Arab Melalui Media Bithoqotu Ash-Shuroh Pada Anak Usai Dini Submit : 30 / 01 / 2025', 5.1 (2025), pp. 32–47.

dalam berbagai ilmu pengetahuan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kemampuan berasal dari kata mampu yang memiliki arti dapat atau bisa, mendapatkan imbuhan ke dan an menjadikan kemampuan sebagai kuasa (kuat, sanggup, mampu melakukan sesuatu).[13]

Menurut Susanto bahwa bahasa adalah alat untuk berpikir mengekspresikan diri dan berkomunikasi. Melalui bahasa pula kita dapat memahami komunikasi, pikiran dan perasaan. Dengan bahasa, anak dapat berinteraksi dengan orang lain dan menemukan banyak hal baru dalam lingkungan tersebut. Dengan bahasa juga anak mampu menuangkan suatu ide tau gagasan terhadap keinginannya tersebut.[14]

1. Metode Pembelajaran Bahasa Arab

Metode, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, adalah cara yang terstruktur dan sistematis untuk mempermudah pelaksanaan suatu pekerjaan demi mencapai tujuan tertentu. Djamarah mengartikannya sebagai cara yang digunakan untuk meraih tujuan yang telah ditetapkan. Dalam dunia pendidikan, metode dipahami sebagai sistem yang disusun secara teratur guna mendukung proses penyampaian materi kepada peserta didik, sesuai dengan kurikulum dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Endang Mulyatiningsih menambahkan bahwa metode merupakan cara yang diterapkan oleh pendidik dalam merealisasikan rencana pembelajaran agar tujuan yang telah dirumuskan dapat tercapai melalui kegiatan yang konkret dan aplikatif.[15]

[13] Ismail Fahri and Sri Sudiarti, 'Analisis Kemampuan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Buku "Belajar Cepat Tata Bahasa Arab " Di Uin Sultan Thaha Saifudin Jambi', *Nazharat: Jurnal Kebudayaan*, 29.2 (2023), pp. 105–26, doi:10.30631/nazharat.v28i2.108.
[14] Fatmawati, 'Pelaksanaan Metode Bermain Peran Untuk Mengembangkan Bahasa Anak Usia Dini Di Tk Assalam 2 Bandar Lampung', 2020.
[15] Nanang Gustri Ramdani and others, 'Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran', *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation*, 2.1 (2023), p. 20, doi:10.21927/ijeeti.2023.2(1).20-31.

Salah satu pendekatan yang digunakan adalah metode bernyanyi, yaitu strategi pembelajaran yang mengandalkan irama dan melodi untuk mempermudah proses belajar dan menghafal. Metode ini terbukti efektif dalam meningkatkan daya ingat siswa karena otak cenderung lebih mudah menyerap informasi yang disampaikan melalui nyanyian.[16]

Metode bernyanyi memiliki peran penting dalam menarik minat siswa untuk belajar bahasa Arab, terutama karena mata pelajaran ini sering dianggap sulit, khususnya bagi anak-anak yang baru mulai mengenalnya. Melalui kegiatan bernyanyi, siswa dapat lebih mudah memahami materi bahasa Arab karena suasana belajar menjadi lebih menyenangkan, sehingga memudahkan proses mengingat dan memperkuat daya ingat mereka terhadap kosakata yang diajarkan.[17]

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode bernyanyi adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menggunakan lagu sebagai media untuk menyampaikan materi, dengan tujuan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menggembirakan bagi peserta didik. Adapun kelebihan metode bernyanyi dalam proses belajar mengajar yaitu:

a. Dapat menambah sumber belajar bagi guru dan siswa
b. Memotivasi guru menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan media pembelajaran dari lingkungan sekitar.
c. Meningkatkan kemampuan kreativitas seorang guru dalam menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan
d. Kegiatan belajar menagajar akan menjadi lebih menarik.
e. Dapat memberikan stimulus bagi siswa dalam kemampuan penalaran, penciptaan, daya berpikir, perkembangan bahasa, berimajinasi dan kretivitas.

[16] Mata Kuliah Shorof and others, 'Pengaruh Penggunaan Metode Bernyanyi Terhadap Hafalan Tasrif Pada', 2025.
[17] Mokoagow and others. 10

f. Membantu siswa dalam mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan baru berdasarkan hal-hal yang telah diketahui dan yang ingin diketahui siswa.
g. Dalam bernyanyi diperlukan konsep yang dapat analisa oleh siswa melalui pengalaman praktikum secara langsung tentang objek-objek yang nyata.
h. Penggunaan metode bernyanyi dapat disesuaikan topik yang akan dipelajari.
i. Menjadikan siswa aktif pada proses belajar menagajar.
j. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan hal yang telah diketahui.
k. Dapat meningkatkan rasa percaya diri pada siswa.[18]

Pemanfaatan Lagu Menggunakan Kosakata Bahasa Arab

Dalam pembelajaran Bahasa Arab, pemanfaatan lagu sebagai media dilakukan melalui beberapa tahapan, yakni dimulai dengan memilih lagu yang sudah familiar bagi siswa, kemudian menggubah lirik lagu tersebut agar sesuai dengan materi pembelajaran, dilanjutkan dengan mempraktikkannya bersama siswa di kelas, dan diakhiri dengan melakukan pengamatan terhadap jalannya proses pembelajaran. Tahapan ini sejalan dengan model pemilihan media pembelajaran yang dikemukakan oleh Anderson dalam kutipan Iwan Falahudin, yaitu model tertutup dan model terbuka. Model tertutup berarti media pembelajaran telah ditetapkan oleh pihak atasan, baik dari lembaga pendidikan maupun pemerintah, sehingga guru hanya tinggal menggunakannya. Sebaliknya, model terbuka memberikan keleluasaan bagi guru untuk secara mandiri menentukan media yang akan digunakan, termasuk

[18] Jamilah Zr and others, 'Upaya Guru Meningkatkan Hapalan Kosakata Bahasa Arab Melalui Metode Menyanyi Pada AUD', 7 (2024), pp. 342–50.

merancang tahapan penggunaannya sesuai dengan kebutuhan dan konteks pembelajaran.[19]

Selain itu pemanfaatan metode menyanyi dalam pembelajaran, menurut Bonnie dan John, membawa sejumlah keuntungan yang signifikan. Melalui lagu, siswa dapat mengembangkan daya pikir mereka secara lebih kreatif dan reflektif. Yang paling menonjol, penggunaan nyanyian dalam proses belajar membantu peserta didik lebih mudah menghafal materi, karena informasi yang dibungkus dengan melodi cenderung lebih melekat dalam ingatan.[20]

Pandangan dan Strategi Guru

Menurut Miarso, sebagaimana dikutip dalam buku karya Wahyudin berjudul *Strategi Pembelajaran*, strategi pembelajaran dapat dipahami sebagai suatu pendekatan dalam sistem pengajaran yang berfungsi sebagai panduan umum serta rangkaian kegiatan yang bertujuan mendukung keseluruhan proses belajar, yang dirancang berdasarkan perspektif teori atau filosofi pendidikan tertentu. Selain itu, strategi pembelajaran juga merujuk pada rancangan aktivitas pembelajaran yang dipilih dan diterapkan oleh guru secara kontekstual, dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik, kondisi sekolah, lingkungan sekitar, serta tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.[21]

METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yaitu yang bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan. Penemuan berarti data yang diperoleh dari penelitian itu adalah data yang betul-betul baru

[19] Mega Sholihatul Fithri, 'Pemanfaatan Lagu Sebagai Media Pemerolehan Bahasa Kedua Siswa Madrasah Ibtidaiyah Unggulan Nuris Jember', *Indonesian Journal of Islamic Teaching*, 4.2 (2021), pp. 92–107.
[20] Kiai Haji and others, 'Melalui Metode Bernyanyi Kelompok B Kecamatan Silo Kabupaten Jember Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Kecamatan Silo Kabupaten Jember', 2023.
[21] dkk Mardiyah, Arifatul, 'Strategi Penggunaan Mufradat Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Kontemporer', 10 (2025), pp. 1–23.

yang sebelumnya belum pernah diketahui. Pembuktian berarti data yang diperoleh itu digunakan untuk membuktikan adanya keragu-raguan terhadap informasi atau pengetahuan tertentu, dan pengembangan berarti memperdalam dan memperluas pengetahuan yang telah ada.[22]

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan suatu penelitian yang mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena, peristiwa, gejala, dan kejadian yang terjadi secara faktual, sistematis, serta akurat. Penelitian ini menggambarkan kondisi apa adanya, tanpa memberi perlakuan atau manipulasi pada variable yang diteliti. Penelitian ini lebih menekankan makna pada hasilnya.[23] Dalam penelitian ini bertujuan ingin mendiskripsikan secara mendalam mengenai pemanfaatan lagu dengan kosakata bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan hafalan *mufradat* siswa di MI Miftahul Ulum Banyuputih Kidul.

Adapun sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 10 orang siswa Madrasah Ibtidaiyah kelas rendah dan 2 orang pengajar Bahasa Arab. Sedangkan teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah melalui observasi, interview dan studi pustaka. Teknik pengambilan data pada penelitian ini adalah triangulasi teknik. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. [24]

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan fokus penelitian peneliti tentang pemanfaatan media lagu dengan kosakata bahasa Arab sebagai metode pembelajaran untuk meningkatkan

[22] Muannif Ridwan and others, 'Pentingnya Penerapan Literature Review Pada Penelitian Ilmiah', *Jurnal Masohi*, 2.1 (2021), p. 42, doi:10.36339/jmas.v2i1.427.
[23] Cut Medika Zellatifanny and Bambang Mudjiyanto, 'Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Metode Penelitian', *Diakom: Jurnal Media Dan Komunikasi*, 1.2 (2018), pp. 83–90
[24] Muftahatus Saadah, Yoga Catur Prasetiyo, and Gismina Tri Rahmayati, 'Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif', *Al-'Adad : Jurnal Tadris Matematika*, 1.2 (2022), pp. 54–64, doi:10.24260/add.v1i2.1113.

kemampuan hafalan *mufradat* siswa di MI Miftahul Ulum Banyuputih Kidul, menghasilkan pembahasan sebagaimana berikut :

Dunia anak-anak sangat lekat dengan aktivitas seperti bernyanyi, mendengarkan cerita, dan bermain. Kondisi ini mendorong para pendidik bahasa untuk terus mencari metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan usia peserta didik, khususnya dalam beberapa tahun terakhir. Dalam proses pembelajaran di MI Miftahul Ulum Banyuputih Kidul, lagu menjadi elemen penting yang mendukung keterlibatan siswa. Oleh karena itu, guru dapat mengintegrasikan metode bernyanyi ke dalam pembelajaran, baik dengan menyanyikan lagu secara bersama-sama maupun melalui kegiatan yang disertai nyanyian, sebagai media untuk menyampaikan materi secara lebih menarik dan efektif.[25]

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh salah seorang siswa MI Miftahul Ulum yang menyatakan bahwa ia lebih mudah menghafal karena "ada lagunya", yang menunjukkan bahwa unsur musikal dapat menjadi alat bantu yang kuat dalam pembelajaran bahasa asing, sehingga ia lebih mudah menghafal kosakata bahasa arab dengan mudah.

Namun demikian, siswa juga mengakui bahwa masih terdapat beberapa kosakata yang sulit dipahami meskipun telah disampaikan melalui lagu. Kesulitan ini terutama muncul pada kosakata yang memiliki lafal panjang atau struktur fonetik yang rumit. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun metode bernyanyi sangat membantu, tetap diperlukan strategi tambahan untuk mengatasi tantangan linguistik tertentu. Meskipun demikian, semangat belajar siswa tetap tinggi karena mereka menikmati aktivitas bernyanyi bersama teman-temannya. Proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan interaktif, serta menciptakan suasana kelas yang lebih hidup dan dinamis.

[25] Khoirutun Ni'mah, 'Penggunaan Tehnik Bernyanyi Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Pada Anak Usia Dini', 2023, pp. 1–23.

Lebih lanjut, siswa menyebutkan bahwa mereka merasa lebih kompak ketika belajar menggunakan lagu karena semua anak ikut bernyanyi bersama. Kebersamaan ini mendorong partisipasi aktif dan membangun rasa percaya diri dalam menggunakan bahasa yang sedang dipelajari. Selain metode bernyanyi, guru juga menerapkan strategi kreatif lainnya, seperti permainan tebak-tebakan yang bertujuan untuk membuat siswa lebih cepat menghafal sekaligus memberikan motivasi agar mereka tetap fokus dan antusias dalam belajar.

Kemampuan membaca dan mendengar yang dilakukan dengan cara bernyanyi sambil membaca lirik kosa kata Bahasa Arab, hasilnya sebagian besar dari mereka sudah dapat mengikuti dan menerima pelajaran dengan baik meski belum sepenuhnya sempurna. Kemudian dikombinasi dengan bernyanyi dan permainan edukatif telah terbukti mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, sebagaimana dokumentasi peneliti saat proses penerapan lagu untuk melatih siswa di MI Miftahul Ulum :

Gambar 1.1
Dokumentasi Pembelajaran Bahasa Arab



Terlihat suasana pembelajaran dengan memanfaatkan media lagu Pelangi Pelangi dan balonku dengan lirik kosakata Bahasa Arab jauh lebih maksimal, aktif dan siswa punya peran dalam menentukan belajar yang menyenangkan tanpa jenuh dan membosankan.

Secara keseluruhan, hasil wawancara ini mengindikasikan bahwa metode pembelajaran berbasis lagu dapat menjadi alternatif yang efektif untuk mengatasi kebosanan dan meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran Bahasa Arab di tingkat sekolah dasar. Lagu tidak hanya mempermudah hafalan, tetapi juga

menciptakan ikatan emosional yang positif antara siswa, materi pelajaran, dan guru. Oleh karena itu, pendekatan ini patut dipertimbangkan sebagai bagian dari strategi pengajaran Bahasa Arab yang lebih menyenangkan, komunikatif, dan berpusat pada siswa.

Dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Arab di kelas, pendidik memandang bahwa penggunaan lagu sebagai media pembelajaran merupakan strategi yang sangat potensial dan relevan dengan kebutuhan peserta didik masa kini. Lagu dinilai sebagai media yang mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, interaktif, dan tidak membosankan, sehingga sangat membantu dalam mempertahankan perhatian dan motivasi belajar siswa.

Menurut pendidik, penggunaan lagu dalam pembelajaran bahasa Arab secara khusus terbukti efektif dalam meningkatkan beberapa aspek keterampilan bahasa, seperti keterampilan menyimak (*listening*), pelafalan (*pronunciation*), dan perluasan kosakata (*vocabulary acquisition*). Selain itu, lagu juga membantu siswa dalam meningkatkan daya ingat dan memperkuat retensi informasi, karena irama dan pengulangan dalam lagu mampu menstimulasi memori jangka panjang.

Pendidik memilih metode ini tidak hanya karena faktor hiburan, tetapi juga karena terbukti mampu menarik minat siswa yang sebelumnya kurang antusias terhadap pelajaran bahasa Arab. Penggunaan lagu dilakukan secara terencana, meskipun tidak setiap hari, namun cukup intens yakni sekitar satu hingga dua kali dalam seminggu. Lagu juga sering dimanfaatkan sebagai alat "*ice breaking*" untuk menyegarkan suasana kelas ketika siswa mulai terlihat lelah atau jenuh. Hasil dari penerapan metode ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan siswa menghafal dan memahami kosakata baru. Namun demikian, pendidik juga menyadari adanya tantangan, seperti tidak semua siswa memiliki kemampuan dan gaya belajar yang sesuai dengan metode lagu. Beberapa siswa mengalami kesulitan terutama dalam hal pelafalan bahasa Arab, yang memang tidak semua peserta didik terbiasa mendengarnya.

Untuk mengatasi hal tersebut, pendidik melakukan berbagai penyesuaian, seperti memilih lagu yang sesuai dengan tingkat kemampuan dan minat peserta didik, serta melakukan modifikasi terhadap lirik lagu agar lebih kontekstual dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pendekatan yang bersifat personal dan kreatif juga diterapkan untuk menjangkau siswa yang kurang tertarik, misalnya dengan memberikan mereka kebebasan memilih jenis lagu atau bahkan menciptakan lagu sendiri bersama kelompok belajar mereka. Selain itu, pendidik secara rutin melakukan evaluasi khusus untuk menilai keberhasilan metode lagu dalam meningkatkan pemahaman dan penguasaan kosakata siswa. Evaluasi ini menjadi penting sebagai dasar untuk perbaikan metode dan penyesuaian strategi ke depannya. Berdasarkan pengamatan hasil penelitian dan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan lagu merupakan salah satu metode belajar yang sangat efektif, bahkan dengan didukung adanya media pembelajaran sehingga menjadi menyenangkan, secara pedagogis dalam mendukung proses pembelajaran bahasa Arab khususnya menguasai *mufradat* kosa kata Bahasa Arab. Pendekatan ini sangat layak untuk dikaji lebih lanjut dalam penelitian ilmiah guna memperluas penerapannya di berbagai konteks pendidikan.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pemanfaatan lagu dengan kosakata bahasa Arab merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan hafalan siswa MI Miftahul Ulum Banyuputih Kidul. Metode ini terbukti mampu menarik minat dan antusiasme siswa dalam mempelajari bahasa Arab, serta memudahkan mereka dalam mengingat dan menghafal kosakata (*mufradat*).

Penggunaan lagu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, interaktif, dan tidak monoton, sehingga siswa lebih termotivasi dan aktif dalam proses pembelajaran. Meskipun ada tantangan seperti kesulitan pelafalan pada beberapa kosakata yang rumit, semangat belajar siswa tetap tinggi karena kegiatan bernyanyi bersama teman-teman.

Guru di MI Miftahul Ulum Banyuputih Kidul mengimplementasikan metode ini secara terencana, bahkan menggunakannya sebagai "*ice breaking*". Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan siswa menghafal dan memahami kosakata baru. Pendekatan ini juga meningkatkan rasa percaya diri siswa dan mendorong partisipasi aktif mereka dalam menggunakan bahasa yang dipelajari.

Secara keseluruhan, integrasi media lagu dalam kurikulum bahasa Arab sangat direkomendasikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal. Metode ini tidak hanya mempermudah hafalan, tetapi juga membangun ikatan emosional positif antara siswa, materi, dan guru.

Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian terkait pemanfaatan lagu menggunakan kosa-kata bahasa arab untuk meningkatkan hafalan siswa di MI Miftahul Ulum Banyuputih Kidul, dapat peneliti sampaikan bahwa bagi Guru pengajar Bahasa Arab diharapkan untuk lebih banyak mengkreasikan dan mengembangkan ide media-media baru dalam pembelajran bahasa Arab. Peserta didik diharapkan agar tetap semangat dalam mempelajari bahasa Arab karena sebenarnya bahasa Arab itu mudah untuk dipelajari ketika sudah memahaminya, jangan cepat puas pada apapun yang telah didapatkan, teruslah menggali pengetahuan yang mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

Fahri, Ismail, and Sri Sudiarti, 'Analisis Kemampuan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Buku "Belajar Cepat Tata Bahasa Arab " Di Uin Sultan Thaha Saifudin Jambi', *Nazharat: Jurnal Kebudayaan*, 29.2 (2023)

Farkhin, Rifana faldi Nurul, 'Media Lagu', *Penggunaan Media Video Lagu Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Mufradat Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Payakumbuh*, 5.1 (2022)

Fatmawati, 'Pelaksanaan Metode Bermain Peran Untuk Mengembangkan Bahasa Anak Usia Dini Di Tk Assalam 2 Bandar Lampung', 2020

Haji, Kiai, Achmad Shiddiq, Program Studi, Pendidikan Islam, Anak Usia, and Lailatul Anisa Putri, 'Melalui Metode Bernyanyi Kelompok B Kecamatan Silo Kabupaten Jember Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Kecamatan Silo Kabupaten Jember', 2023

Ilmi, Ahmad Fauzan, 'Media Nyanyian Dalam Penguasaan Kosa Kata Baru Bahasa Arab Pada Siswa Kelas Rendah Madrasah Ibtidayah', *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 20.1 (2020)

'Implementasi Media Lagu Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosa Kata Pada Siswa Kelas Iii Mi Sultan Fatah Bintoro Demak', *Pharmacognosy Magazine*, 75.17 (2021)

Khoirutun Ni'mah, 'Penggunaan Tehnik Bernyanyi Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Pada Anak Usia Dini', 2023

Mardiyah, Arifatul, dkk, 'Strategi Penggunaan Mufradat Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Kontemporer', 10 (2025)

Mokoagow, Mohammad Fatah, Program Studi, Pendidikan Bahasa, Fakultas Tarbiyah, and D A N Ilmu, *'Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Mufrodat Bahasa Arab Siswa Pada Madrasah Ibtidaiyah Al Khairaat Mogolaing'*, 2022

Pendidikan, Jurnal, Islam Anak, and Usia Dini, *'Meningkatkan Kemampuan Pengenalan Kosakata Bahasa Arab Melalui Media Bithoqotu Ash-Shuroh Pada Anak Usai Dini* Submit : 30 / 01 / 2025', 5.1 (2025)

Racmawati, Dian, 'Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Mufrodat Bahasa Arab Pada Siswa Kelas II MI Darul Hikmah Bantarsoka', *Iain Purwokerto*, 2020

Ramdani, Nanang Gustri, Nisa Fauziyyah, Riqotul Fuadah, Soleh Rudiyono, Yayang Alistin Septiyaningrum, Nur Salamatussa'adah, and others, 'Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran', *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation*, 2.1 (2023)

Ridwan, Muannif, Suhar AM, Bahrul Ulum, and Fauzi Muhammad, 'Pentingnya Penerapan Literature Review Pada Penelitian Ilmiah', *Jurnal Masohi*, 2.1 (2021)

Romadhon, Ahmad, Khairy Abusyairi, Edy Murdani, and Taufik Hidayat, *"Efektivitas Media Lagu Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Kemampuan Pengusaan Mufrodat Siswa MTs Negeri Samarinda"*, 1.2 (2023)

Saadah, Muftahatus, Yoga Catur Prasetiyo, and Gismina Tri Rahmayati, 'Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif', *Al-'Adad : Jurnal Tadris Matematika*, 1.2 (2022)

Sholihatul Fithri, Mega, 'Pemanfaatan Lagu Sebagai Media Pemerolehan Bahasa Kedua Siswa Madrasah Ibtidaiyah Unggulan Nuris Jember', *Indonesian Journal of Islamic Teaching*, 4.2 (2021)

Shorof, Mata Kuliah, Vina Indah Triana, Siti Zahrotul Azizah, Wahyu Hidayat, and Dina Indriana, *'Pengaruh Penggunaan Metode Bernyanyi Terhadap Hafalan Tasrif Pada'*, 2025

Tri Kurnianingsih, *'Penerapan Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Penguasaan kosakata Bahasa Arab Pada Kelas B3 Di Ra Masyitoh Karangnom'*, 2023

Zellatifanny, Cut Medika, and Bambang Mudjiyanto, 'Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Metode Penelitian', *Diakom: Jurnal Media Dan Komunikasi*, 1.2 (2018)

Zr, Jamilah, Lanny Suryani Siregar, Pebrina Hesty Sagala, and Yelvira Meiniza, 'Upaya Guru Meningkatkan Hapalan Kosakata Bahasa Arab Melalui Metode Menyanyi Pada AUD', 7 (2024)